

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaannya bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Teknologi informasi merupakan perkembangan sistem informasi dengan menggabungkan antara teknologi komputer dengan telekomunikasi. Institusi pendidikan di Indonesia mulai berlomba-lomba memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk pendidikan dengan membangun infrastruktur *hardware*, jaringan internet, pengadaan *software* dan lain sebagainya, yang semua itu dilakukan dalam usaha memenuhi kebutuhan akan metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien (Budiman, 2017) . Berdasarkan pemaparan di atas teknologi informasi sangat berpengaruh untuk meningkatkan mutu dalam dunia pendidikan, salah satunya adalah tingkat pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

SMK merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan, dan keahlian sehingga lulusannya dapat mengembangkan kinerja apabila terjun dalam dunia kerja (Edi *et al.*, 2017). Selain dari kemampuan, keterampilan, dan keahlian. Kehadiran juga menjadi salah satu penilaian dari pihak sekolah untuk menentukan apakah siswa-siswi tersebut bisa melanjutkan ke tingkat selanjutnya. Pada

umumnya untuk mengontrol kehadiran siswa-siswi di sekolah guru-guru melakukan presensi kepada siswa-siswi yang dilakukan setiap hari.

Presensi adalah sebuah cara untuk mengetahui jumlah kehadiran seseorang. Presensi dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya yaitu dengan menggunakan lembar presensi. Presensi dengan cara ini dinilai kurang efektif untuk mengelola daftar presensi siswa yang banyak (Nugraha, 2018). Presensi merupakan salah satu jenis kedisiplinan untuk ditaati setiap siswa-siswi yang di jadikan penilaian kedisiplinan siswa-siswi pada akhir semester.

Menurut Hadianti, (2008) Kedisiplinan yaitu kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk pada keputusan, perintah atau peraturan yang berlaku. Dengan kata lain, disiplin adalah kepatuhan mentaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan. Terkait dengan kedisiplinan siswa-siswi di sekolah, salah satunya adalah presensi yang merupakan bagian dari penilaian dalam proses belajar mengajar. Presensi merupakan salah satu pokok permasalahan di setiap sekolah karena maraknya siswa-siswi yang tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar tanpa keterangan membuat wali murid meresahkan kehadiran anaknya di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak SMKN 1 Trimurjo yang beralamatkan di Jl. Bakti ABSI Leman Benawi, Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah, mengungkapkan bahwa kegiatan presensi siswa-siswi pada umumnya dilakukan setiap hari dengan cara manual menggunakan kertas presensi untuk mengetahui apakah siswa-siswi hadir, sakit, izin, atau alpa. Dari data presensi siswa-siswi tersebut pihak sekolah dapat menilai tingkat kedisiplinan siswa-siswi untuk mendapatkan rekap data presensi siswa pada akhir semester. Presensi secara

manual tersebut memiliki beberapa kelemahan seperti kurang tertib dan lambat dalam perekapan presensi serta menghabiskan banyak kertas karena kegiatan presensi masih manual.

Sekolah memiliki aturan bagi siswa-siswi yang tidak hadir ke sekolah pada jam pelajaran kemudian akan diinformasikan kepada orang tua apabila sudah melewati tiga kali peringatan dari pihak sekolah maka orang tua akan mendapat informasi mengenai kelakuan anaknya. Pihak sekolah SMKN 1 Trimurjo biasanya melakukan panggilan pada orang tua melalui surat. Namun, terkadang ketika sekolah menyampaikan informasi mengenai anak ke orang tua melalui surat biasanya tidak sampai kepada orang tua. Sehingga, ini dianggap masih kurang efektif dan kurang efisien serta cara memberikan informasi ke orang tua yang masih belum maksimal. Pencatatan presensi secara manual akan menyebabkan terjadinya penumpukan kertas untuk presensi yang berdampak pada mengarsipkan. Selain itu masih diperlukan aktifitas merekap ulang secara manual informasi presensi dari setiap kelas sebagai pelaporan kepada pihak kepala sekolah.

Permasalahan yang ada di SMKN 1 Trimurjo dapat diatasi dengan pengembangan sebuah sistem seperti yang pernah diusulkan oleh (Dendi Ramdani, Partono, 2014) membahas tentang presensi di PT. INTI Bandung, sistem mampu melakukan pendataan khusus untuk mencatat kehadiran dan ketidakhadiran karyawan agar keberadaan karyawan dalam melakukan aktifitas kerja tercatat dengan baik. Sistem yang di bangun menggunakan metode desktop application. Hasil dari penelitian ini adalah pengelolaan data presensi dapat dilakukan secara terkomputerisasi dan tersimpan pada basis data. Usulan lainnya yaitu tentang sistem kehadiran siswa pada SMKN 2 Kabupaten Tangerang yang dilakukan oleh (Aris

Martono, Eko Arjun Setyawan, 2018) sistem yang dibuat mampu memantau kehadiran siswa-siswi SMKN 2 Kabupaten Tangerang. Sistem yang dibangun menggunakan metode website. Hasil dari penelitian ini adalah mempermudah dalam pemantauan pelaksanaan sistem kehadiran, serta memudahkan berbagai pihak dalam hal pelaksanaan, perekapan data dan pembuatan laporan yang dapat dilakukan secara online.

Berdasarkan tinjauan dari penelitian sebelumnya maka dari itu untuk menindaklanjuti hal tersebut maka perlu dibuatlah sebuah sistem informasi komputerisasi berbasis web untuk manajemen presensi yang dapat membantu menangani masalah presensi siswa-siswi, serta memberi informasi presensi siswa kepada orang tuanya. Berdasarkan uraian tersebut maka solusi yang di usulkan adalah membuat sebuah aplikasi presensi siswa-siswi SMKN 1 Trimurjo dengan judul **“Rancang Bangun Aplikasi Presensi SMS Gateway Berbasis Web dengan Framework CodeIgniter pada SMKN 1 Trimurjo”**. Aplikasi ini diharapkan dapat memudahkan proses pencatatan, pengelolaan, *monitoring*, serta pelaporan presensi siswa-siswi SMKN 1 Trimurjo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya maka permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana merancang serta membangun aplikasi presensi SMS gateway berbasis web yang dapat memberikan informasi presensi kepada orang tua siswa-siswi pada SMKN 1 Trimurjo?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini dilakukan agar penelitian dapat memberikan pemahaman yang terarah dan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis presensi pada aplikasi presensi dibagi menjadi 4 kategori yaitu :
tidak masuk tanpa keterangan, izin, sakit, dan hadir.
2. Proses presensi pada aplikasi ini dilakukan pada setiap mata pelajaran berlangsung.
3. Aplikasi ini memiliki dua pengguna yaitu admin untuk mengatur data master dan guru kelas untuk melakukan proses presensi.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang di uraikan sebelumnya maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini:

1. Dapat menghasilkan aplikasi presensi SMS *gateway* berbasis web yang dapat memberikan informasi presensi siswa-siswi kepada wali murid SMKN 1 Trimurjo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari adanya penelitian ini adalah:

1. Memudahkan dan mempercepat proses *monitoring* presensi siswa-siswi SMKN 1 Trimurjo.
2. Memudahkan proses presensi siswa-siswi SMKN 1 Trimurjo.
3. Memudahkan proses rekapitulasi presensi siswa-siswi sampai menghasilkan *output* laporan presensi siswa-siswi SMKN 1 Trimurjo.